

Peningkatan Hasil Belajar Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Melalui Metode *Field Trip* Siswa Kelas VIII-D SMP Negeri 5 Surakarta

¹Shofi Dian Septia, ²Sumarwati, ³Triyani

^{1,2,3}Universitas Sebelas Maret

Alamat surel: Shofidian021@gmail.com

Abstract:

This Classroom Action Research (PTK) aims to improve the quality of learning outcomes in writing observation report texts for class VIII D students at SMP Negeri 5 Surakarta using the field trip method. The subjects of this research were 32 students in class VIII D of SMP N 5 Surakarta for the 2024/2025 academic year, consisting of 18 male students and 14 female students. The object of this research is the ability to write text reports on student observations through the implementation of the learning model Project Based Learning and field trip method. This research was designed in two cycles, namely cycle I and cycle II. The success criteria for this research are determined based on students' achievement of grades in accordance with (KKTP), which was set at 78. The research results showed that learning using the field trip method in cycle I and cycle II succeeded in improving students' writing learning outcomes in compiling the text of the Observation Result Report (LHO). This is proven by the increase in the average student score from 71.5 with a percentage of 41% in cycle I, to 84.6 with a percentage of 81% in cycle II.

Keywords: *ability to write, text reports on observation results, field trip methods*

Abstrak:

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini bertujuan meningkatkan kualitas hasil pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi pada siswa kelas VIII-D SMP Negeri 5 Surakarta dengan menggunakan metode field trip. Subjek penelitian ini adalah 32 siswa kelas VIII D SMPN 5 Surakarta tahun pelajaran 2024/2025 yang terdiri atas 18 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan. Objek penelitian ini adalah kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa melalui implementasi model pembelajaran Project Based Learning dan metode field trip. Penelitian ini dirancang dalam dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II. Kriteria keberhasilan penelitian ini ditentukan berdasarkan pencapaian nilai siswa sesuai dengan (KKTP), yang ditetapkan sebesar 78. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran dengan metode field trip pada siklus I dan siklus II berhasil meningkatkan hasil belajar menulis siswa dalam menyusun teks Laporan Hasil Observasi (LHO). Hal ini dibuktikan dengan peningkatan nilai rata-rata siswa dari 71,5 dengan persentase 41% pada siklus I, menjadi 84,6 dengan persentase 81% pada siklus II.

Kata kunci: kemampuan menulis, teks laporan hasil observasi, metode field trip

Terkirim: 12 Januari 2024 ;

Revisi: 6 Mei 2024;

Diterima: 1 Juni 2024

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu sarana yang penting dalam membentuk generasi yang berkualitas. Salah satunya diwujudkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Berdasarkan Permendiknas No. 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah dijelaskan bahwa ruang lingkup mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia mencakup empat keterampilan berbahasa yang meliputi aspek mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis.

Menulis merupakan salah satu komponen keterampilan berbahasa yang memiliki kedudukan strategis dalam kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia. Salah satu hal yang menentukan keberhasilan siswa dalam mengikuti pembelajaran di sekolah banyak ditentukan dalam kegiatan menulis. Selain itu, kegiatan menulis juga dapat mengolah imajinasi mereka dengan cara berpikir kritis, yaitu dengan mengungkapkan pandangan, pendapat, dan hasil pemikiran siswa.

Menurut Yunus (dalam Arnesih, 2021:23) menulis merupakan salah satu kegiatan menyampaikan pesan dengan menggunakan bahasa tulis sebagai media atau alatnya. Pesan ini merupakan isi atau muatan yang terkandung dalam suatu tulisan. Tulisan merupakan sebuah simbol atau lambang bahasa yang dapat disepakati pemakaiannya. Selain itu, menulis berguna untuk menunjang pekerjaan sehari-hari. Menulis dapat digunakan sebagai alat untuk membantu mengomunikasikan ilmu pengetahuan yang dimiliki kepada orang lain. Oleh sebab itu, pada dasarnya kegiatan menulis merupakan kegiatan merekam pikiran yang kemudian dituangkan dalam sebuah tulisan.

Pada pembelajaran Bahasa Indonesia terdapat beberapa materi atau pokok bahasan yang menuntut siswa untuk aktif dalam kegiatan menulis. Salah satunya adalah menulis teks laporan hasil observasi. Teks laporan hasil observasi merupakan sebuah teks yang berisi tentang hasil pengamatan yang mengemukakan fakta-fakta yang diperoleh melalui pengamatan siswa. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi ini menjadi sangat penting untuk melatih siswa menyusun hasil pengamatannya berdasarkan data yang diperoleh kemudian disusun menjadi sebuah kalimat dan paragraf yang lengkap dan runtut yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

Namun dalam praktiknya, pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi sering menghadapi berbagai kendala. Beberapa siswa mengalami kesulitan dalam menulis yang baik dan benar karena kurangnya pengalaman langsung yang dijadikan sebagai bahan observasi. Penggunaan metode pembelajaran yang monoton juga menjadi salah satu penyebab utama rendahnya motivasi dan hasil belajar siswa dalam kegiatan menulis teks laporan hasil observasi. Dalam mengatasi permasalahan teks tersebut, guru harus menggunakan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu metode yang dapat digunakan adalah metode pembelajaran *field trip*.

Field trip diartikan sebagai metode pembelajaran dengan cara kunjungan atau karya wisata. Menurut Ismawati (dalam Arnesih, 2021: 24) langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan metode *field trip* meliputi (1) guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai, (2) guru memberikan materi sebagai pengantar, (3) guru meminta siswa untuk menentukan topik dan sumber yang dijadikan dalam menulis teks laporan hasil observasi, (4) guru memerintahkan siswa untuk melakukan kunjungan lapangan sesuai dengan topik yang dipilih, (5) guru meminta siswa untuk menentukan tujuan, langkah-langkah dalam menulis teks laporan hasil observasi. Kegiatan menulis teks laporan hasil observasi ini dengan menggunakan metode pembelajaran *project based learning* yang dilakukan dengan enam sintak, yakni (1) membuat pertanyaan mendasar, (2) menyusun proyek, (3) membuat jadwal, (4) memonitor pelaksanaan pembelajaran, (5) menguji dan memberikan penilaian atas proyek yang dibuat, dan (6) mengevaluasi pembelajaran berbasis proyek.

Beberapa penelitian yang sejalan dengan permasalahan ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Sri Sanita, dkk. (2020) dengan judul “Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi dengan Metode Pembelajaran *Field Trip*”. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa hasil belajar siswa pada materi menulis karangan deskripsi kelas IV SD Tahfizh Qudwatuna dalam setiap siklusnya mengalami peningkatan. Penelitian berikutnya dilakukan oleh Wiwin Yulia (2021) dengan judul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Prosedur Menggunakan Metode *Field Trip* pada Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 1 Blanakan Tahun Pembelajaran 2018/2019”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa menulis teks prosedur menggunakan metode *field trip* siswa kelas VIII A SMP Negeri 1 Blanakan pada setiap siklus

mengalami peningkatan terutama pada aktivitas guru, aktivitas siswa, dan ketuntasan belajar secara klasikal siswa.

Berdasarkan pemaparan tersebut, metode *field trip* diharapkan juga dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran menulis laporan hasil observasi sehingga penelitian berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Melalui Kegiatan *Field Trip*” ini penting dilakukan. Melalui metode ini, siswa mengamati objek secara langsung. Adapun hasil pengamatan tersebut selanjutnya dilaporkan dalam bentuk laporan hasil observasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan metode *field trip* dalam meningkatkan kualitas hasil pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VIII-D di SMP Negeri 5 Surakarta.

METODE

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Menurut Marta (dalam Sri, dkk. 2020:241) penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang dilakukan oleh guru yang subjeknya seluruh siswa di dalam kelas tersebut dengan tujuan untuk meningkatkan pembelajaran. Subjek penelitian ini adalah 32 siswa kelas VIII-D SMPN 5 Surakarta tahun pelajaran 2024/2025 yang terdiri atas 18 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan. Objek penelitian ini adalah kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa dengan implementasi model pembelajaran *project based learning* dan menggunakan metode *field trip*. Lokasi penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SMP Negeri 5 Surakarta. Metode pengumpulan data melalui dokumentasi, observasi, dan tes hasil belajar. Data dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif.

Penelitian ini dirancang memiliki dua siklus, yaitu proses tindakan pada siklus I dan siklus II. Pada siklus I bertujuan untuk mengetahui keterampilan siswa dalam menulis laporan hasil observasi, sedangkan hasil penelitian proses diadakan pada siklus II bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam menulis laporan hasil observasi setelah dilakukan perbaikan dalam kegiatan belajar mengajar siswa yang didasarkan pada refleksi I. Model PTK yang digunakan adalah model spiral Kemmis-Mc. Model tersebut membagi satu siklus prosedur penelitian tindakan kelas menjadi empat tahap, yaitu tahap perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

Adapun kriteria keberhasilan dalam penelitian ini dapat dicapai

ketika nilai siswa mencapai kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP), yaitu sebesar 78. Pengolahan data dilakukan dari awal sampai akhir pelaksanaan tindakan. Data yang diperoleh selama proses hingga hasil pembelajaran ini selanjutnya dianalisis dan disimpulkan untuk melihat ada tidaknya peningkatan selama siklus I dan siklus II.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peningkatan kualitas hasil pembelajaran siswa dalam menulis teks laporan hasil observasi (LHO) menggunakan metode *field trip* merupakan fokus utama pada penelitian ini. Proses peningkatan keterampilan ini akan dianalisis secara rinci berdasarkan dua siklus tindakan yang telah dilaksanakan, yaitu siklus I dan siklus II. Hasil penerapan metode *field trip* dapat dilihat dalam pembahasan berikut yang terdiri atas empat tahapan, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi, serta tahap evaluasi dan refleksi.

Siklus I

Berikut dipaparkan pelaksanaan pembelajaran menulis teks laporan hasil belajar menggunakan metode *field trip* pada siklus I.

1. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan siklus I, peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri atas modul ajar dengan materi teks LHO, LKPD siswa, lembar penilaian, dan alat pengajaran yang mendukung.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan siklus pertama, siswa diperkenalkan dengan metode *field trip* dan diberi kesempatan untuk melakukan observasi langsung di lingkungan SMPN 5 Surakarta. Sebelum memulai observasi, siswa dibagi menjadi 8 kelompok besar, dengan masing-masing kelompok terdiri atas 4 anggota. Objek observasi telah ditentukan oleh peneliti, yaitu lingkungan sekolah dan fasilitas yang ada di dalam SMPN 5 Surakarta. Setelah melakukan observasi, siswa diminta untuk menyusun kerangka teks LHO secara individu. Selanjutnya, siswa mengembangkan kerangka tersebut menjadi teks LHO dengan memperhatikan tanda baca, menyusun kalimat yang jelas dan runtut, serta memperhatikan struktur yang tepat.

3. Tahap Observasi atau Pengamatan

Pada tahap observasi atau pengamatan peneliti bertindak sebagai guru, dan observer yang dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung. Kegiatan yang dilakukan yaitu melakukan pengamatan pada proses pembelajaran menulis teks hasil observasi dengan menguji hasil dan penilaian lembar kerja siswa. Penilaian lembar kerja siswa dilakukan dengan berdasarkan rubrik penilaian yang telah disusun dengan indikator pencapaian yang jelas.

Indikator kemampuan menulis teks LHO dengan metode *field trip* dalam penelitian ini mencakup lima aspek, yaitu (1) ketepatan judul dengan isi teks, (2) ketepatan dalam menyusun struktur teks, (3) ketepatan penggunaan tanda baca, (4) kesesuaian paragraf, dan (5) kelengkapan data observasi. Setelah kegiatan menulis teks laporan hasil observasi selesai, hasil belajar siswa pada siklus pertama dapat diketahui.

4. Tahap Refleksi

Pada tahapan ini kegiatan yang dilakukan adalah merefleksi dan mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran yang telah dilakukan. Pembelajaran menulis teks LHO siklus I ini merupakan upaya untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks LHO dengan metode *field trip*. Namun, masih banyak permasalahan-permasalahan yang muncul pada saat proses pembelajaran berlangsung dan menyebabkan hasil belajar siswa kurang maksimal.

Nilai rata-rata yang dicapai siswa pada siklus I baru mencapai 41% dan belum mencapai target yaitu 78. Dari hasil tersebut, maka tindakan perbaikan pada siklus I ini harus tetap dilaksanakan pada siklus II. Evaluasi pada siklus I ini terdapat beberapa kelemahan. Pada pembelajaran siklus I ini siswa masih kesulitan dalam membuat kalimat berdasarkan data, menyusun kalimat dengan runtut, dan kesulitan dalam menyusun struktur terutama dalam pembuatan simpulan teks LHO. Berikut adalah tabel ketuntasan belajar pada siklus I dengan kegiatan menulis teks laporan hasil observasi kelas VIII-D.

Tabel 1. Persentase Ketuntasan Belajar Siklus I

No.	Aspek	Nilai
1	Nilai tertinggi	100
2	Nilai terendah	50
3	Jumlah siswa tuntas	13
4	Jumlah siswa tidak tuntas	19

Rata-rata	71.5
Persentase ketuntasan belajar	41%

Berdasarkan kegiatan pembelajaran pada siklus I dalam menulis teks LHO menggunakan metode *field trip*, terdapat 19 siswa belum tuntas dalam menulis teks LHO, sedangkan 13 siswa lainnya dinyatakan tuntas. Dari jumlah total 32 siswa kelas VIII-D SMPN 5 Surakarta, persentase ketuntasan belajar hanya sebesar 41%. Dapat disimpulkan bahwa tingkat ketuntasan dalam kegiatan menulis teks LHO belum mencapai KKTP. Oleh karena itu, materi menulis teks LHO siswa masih perlu ditingkatkan. Peneliti kemudian melakukan refleksi terhadap kegiatan siklus I. Refleksi ini menunjukkan beberapa aspek yang perlu diperbaiki untuk siklus selanjutnya, yakni siswa masih mengalami kesulitan dalam membuat kalimat berdasarkan data, menyusun kalimat dengan runtut, dan menyusun struktur, terutama dalam pembuatan simpulan teks LHO. Refleksi yang dilakukan pada siklus I ini kemudian dijadikan bahan perbaikan pada siklus II.

Siklus II

Berikut dipaparkan pelaksanaan pembelajaran menulis teks laporan hasil belajar menggunakan metode *field trip* pada siklus II.

1. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan siklus II, kegiatan dirancang berdasarkan hasil refleksi pembelajaran siklus I. Pada siklus I diketahui bahwa persentase hasil belajar sebesar 41% dan belum mencapai KKTP sebesar 78%. Oleh karena itu, diperlukan adanya tindakan pada siklus II. Hal ini terjadi karena pada siklus I terdapat beberapa kelemahan. Pada pembelajaran siklus I ini siswa masih kesulitan dalam membuat kalimat berdasarkan data, menyusun kalimat dengan runtut, dan kesulitan dalam menyusun struktur terutama dalam pembuatan simpulan teks LHO.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan siklus II tidak berbeda jauh dengan siklus I. Pada siklus II, penelitian difokuskan pada pendalaman materi dan bimbingan lanjutan untuk mengatasi kelemahan yang muncul pada siklus I, yaitu siswa mengalami kesulitan dalam membuat kalimat berdasarkan data, menyusun kalimat secara runtut, dan menyusun

struktur, terutama dalam pembuatan simpulan teks LHO.

Kegiatan diawali dengan siswa mengamati objek tertentu dan mencatat data sesuai dengan yang diamati di lapangan. Pada siklus I, objek yang diamati siswa adalah lingkungan dan fasilitas sekolah, sedangkan pada siklus II, objek yang diamati adalah kegiatan peringatan 14 Agustus dan 17 Agustus yang diselenggarakan oleh SMPN 5 Surakarta. Setelah observasi, siswa diminta untuk menyusun kerangka teks laporan hasil observasi secara individu. Selanjutnya, siswa mengembangkan kerangka tersebut menjadi teks LHO dengan memperhatikan tanda baca, kalimat yang jelas dan runtut, serta struktur teks.

Selama proses ini, peneliti memberikan bimbingan khusus kepada siswa yang masih belum mencapai target. Bimbingan ini meliputi cara menyusun kalimat berdasarkan data, menyusun kalimat secara runtut, dan menyusun struktur, terutama dalam pembuatan simpulan teks LHO. Dengan bimbingan dan pendalaman materi ini, diharapkan siswa dapat memperbaiki dan meningkatkan kemampuan mereka dalam menulis teks LHO sehingga hasil belajar pada siklus II lebih baik dibandingkan dengan siklus I.

3. Tahap Observasi atau Pengamatan

Seperti pada siklus I, tahap observasi atau pengamatan yang dilakukan pada siklus II ini peneliti bertindak sebagai guru dan observer selama proses pembelajaran berlangsung. Kegiatan yang dilakukan yaitu mengamati pembelajaran menulis teks LHO dan menilai tulisan siswa. Penilaian tulisan siswa dilakukan dengan berdasarkan rubrik penilaian yang telah disusun dengan indikator pencapaian yang jelas. Dalam penelitian ini, indikator kemampuan menulis teks LHO dengan metode *field trip* mencakup lima aspek, yaitu (1) kesesuaian judul dengan isi, (2) ketepatan dalam menyusun struktur, (3) ketepatan penggunaan tanda baca, (4) kesesuaian paragraf, dan (5) kelengkapan data observasi.

4. Tahap Refleksi

Tahap refleksi pada siklus II sudah sesuai dengan target yang direncanakan. Evaluasi atau perbaikan pada siklus I sudah dilakukan pada siklus II. Hasil kegiatan menulis siswa pada siklus II ini sudah mengalami peningkatan. Hal ini memengaruhi hasil menulis teks LHO siswa. Berikut adalah tabel persentase pembelajaran pada siklus II

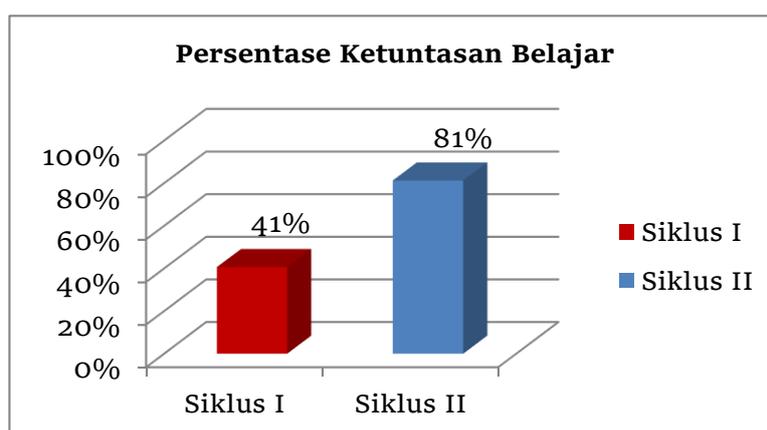
dengan kegiatan menulis teks LHO kelas VIII-D.

Tabel 2. Persentase Ketuntasan Belajar Siklus II

No.	Aspek	Nilai
1	Nilai tertinggi	100
2	Nilai terendah	60
3	Jumlah siswa tuntas	26
4	Jumlah siswa tidak tuntas	6
Rata-rata		84.6
Persentase ketuntasan belajar		81%

Berdasarkan kegiatan pembelajaran pada siklus II dalam menulis teks LHO menggunakan metode *field trip*, terdapat 26 siswa yang sudah tuntas dalam menulis teks LHO, sedangkan 6 siswa lainnya belum tuntas. Dari jumlah total 32 siswa kelas VIII D SMPN 5 Surakarta, persentase ketuntasan belajar sebesar 81%. Dapat disimpulkan bahwa tingkat ketuntasan dalam kegiatan menulis teks LHO sudah mencapai KKTP. Maka pada siklus II materi menulis teks LHO siswa mengalami peningkatan sebesar 40% dari capaian hasil pada siklus sebelumnya yang hanya mencapai 41%.

Dari hasil persentase di atas dapat disimpulkan bahwa siklus II telah memenuhi kriteria keberhasilan tindakan. Peningkatan jumlah siswa yang telah mencapai KKTP, yaitu nilai praktik menulis minimal 78 pada siklus II, dapat dilihat pada Grafik 1 berikut ini, yang menunjukkan perbandingan dengan siklus I.



Grafik 1. Diagram Perbandingan Persentase Peningkatan Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan grafik 1, terlihat adanya peningkatan hasil menulis teks LHO antara siklus I dan siklus II. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian Julaeha (2018) dengan judul “Penerapan Metode

Pembelajaran *Field Trip* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Menulis Puisi” dan penelitian Sanita, dkk. (2020) dengan judul “Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi” yang menunjukkan bahwa penerapan metode *field trip* efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Peningkatan ini dapat dilihat dari perbandingan hasil pembelajaran antara siklus I dan siklus II. Pada siklus I persentase ketuntasan hasil menulis siswa hanya mencapai 41%, yang masih belum memenuhi KKTP sebesar 78%. Setelah dilakukan evaluasi dan perbaikan pada siklus II yang difokuskan pada pendalaman materi dan bimbingan lanjutan untuk mengatasi kelemahan yang muncul pada siklus I, seperti kesulitan siswa dalam membuat kalimat berdasarkan data, menyusun kalimat secara runtut, dan menyusun struktur, terutama dalam pembuatan simpulan teks LHO. Hasil belajar siswa kemudian meningkat sebesar 40%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan metode *field trip* pada siklus I dan II telah berhasil meningkatkan kemampuan siswa dalam menyusun teks LHO.

SIMPULAN

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus yang terdiri atas empat tahapan: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan evaluasi serta refleksi. Penggunaan metode *field trip* dalam menulis laporan hasil observasi oleh siswa kelas VIII-D SMPN 5 Surakarta bisa dikatakan berhasil. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan persentase dan nilai rata-rata kemampuan menulis siswa dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I, nilai rata-rata siswa mencapai 71,5 dengan persentase 41%, tetapi belum memenuhi KKTP sehingga diperlukan perbaikan atau evaluasi pada siklus II. Setelah dilakukan evaluasi, nilai rata-rata siswa pada siklus II meningkat menjadi 84,6 dengan persentase 81%. Berdasarkan hasil tersebut, terlihat adanya peningkatan yang signifikan dari siklus I ke siklus II.

DAFTAR RUJUKAN

- Arnesih, I. (2021). Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Prosedur Menggunakan Metode Field Trip pada Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 1 Blanakan Tahun Pembelajaran 2018/2019. *JPG: Jurnal Penelitian Guru FKIP Universitas Subang*, 4(1), 22-30.
- Herawati, A. (2022). Penerapan Strategi Graphic Organizer Venn Diagram untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Laporan

- Hasil Observasi. Ide Guru: Jurnal Karya Ilmiah Guru, 7(2), 221-228.
- Julaeha, S. (2018). Penerapan Metode Pembelajaran Field Trip untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Menulis Puisi. JPG: Jurnal Penelitian Guru FKIP Universitas Subang, 1(02), 310-323.
- Khairunnisa, K. (2022). Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Siswa Menggunakan Metode Field Trip. Indonesian Journal of Educational Development (IJED), 2(4), 617-627.
- Nirwana, F. (2023). Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi dengan Menggunakan Metode *Field Trip* Siswa Kelas X Mipa 1 SMA Negeri 1 Darul Imarah. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan, 4(1).
- Kementerian Pendidikan Nasional. Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah
- Sanita, S., Marta, R., & Nurhaswinda, N. (2020). Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi dengan Metode Pembelajaran *Field Trip*. Journal on Teacher Education, 2(1), 239-246.
- Simatupang, F. T., Heeji, K., & Syahfitri, D. (2022). Penerapan Metode Pembelajaran *Field Trip* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Menulis Puisi di SMP Negeri 2 Pangururan Tahun Ajaran 2021/2022. Jurnal Bahasa Indonesia Prima (BIP), 4(1), 226-233.
- Susilowati, D. (2018). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Solusi Alternatif Problematika Pembelajaran. Jurnal Ilmiah Edunomika, 2(01), 36–46.
- Yulia, W. (2017). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi dengan Menggunakan Metode *Field Trip*. Diksatrasia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 1(2), 349-357.
- Yuliati, T., & Martuti, N. K. T. (2014). Efektivitas Penerapan Metode *Field Trip* untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Kepedulian Siswa terhadap Lingkungan. Jurnal Pendidikan Matematika dan Sains, 2(2), 178-186.